

PROFIL STATISTIK PERTAMBANGAN DAN ENERGI PROVINSI BANTEN 2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BANTEN**

PROFIL STATISTIK PERTAMBANGAN DAN ENERGI PROVINSI BANTEN 2019



**PROFIL STATISTIK
PERTAMBANGAN DAN ENERGI
PROVINSI BANTEN 2019**

ISSN : 2356-3729
No. Publikasi : 36530.2008
Katalog : 6201003.36
Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman : x + 39 halaman

Naskah :
Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Banten

Penyunting:
Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Banten

Desain Kover oleh :
Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Banten

Penerbit :
© Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

Pencetak :
CV. Dharmaputra

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”

TIM PENYUSUN

Pengarah:
Ir. Adhi Wiriana, M.Si

Penanggung Jawab :
Hariyanto, SST, M.Si

Editor :
Hilda, S.Si

Penulis :
Suwandari, S.ST

Pengolah Data :
Suwandari, SST

<https://banten.bns.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Statistik Pertambangan dan Energi Provinsi Banten 2019 merupakan satu dari beberapa publikasi yang telah diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Banten. Data yang dimuat memberikan gambaran umum tentang pertambangan dan energi, yang diharapkan dapat bermanfaat bagi para pengguna terutama untuk perencanaan.

Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan data Pertambangan dan Energi (listrik, gas dan air) tahun 2018-2019. Sumber data adalah data primer yang diolah dari hasil survei dan data sekunder yang berasal dari instansi/lembaga pemerintah di wilayah Provinsi Banten.

Kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak atas bantuan dan kerjasama yang baik, terutama pihak-pihak yang telah memberikan informasi data untuk penyusunan publikasi ini.

Akhirnya saran dan kritik yang membangun dari pemakai data sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan publikasi ini dimasa mendatang.

Semoga bermanfaat.

Serang, Desember 2020
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Banten,



Ir. Adhi Wiriana, M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	ix
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup	2
BAB II Konsep dan Definisi	5
2.1 Sektor Pertambangan (Pertambangan dan Penggalian)	5
2.2 Sektor Energi (Listrik, Gas dan Air)	6
BAB III Profil Statistik Pertambangan dan Energi	9
3.1 Sektor Pertambangan dan Penggalian	11
3.2 Sektor Energi	13
3.2.1 Sub Sektor Listrik	14
3.2.2 Sub Sektor Gas Kota	16
3.2.3 Sub Sektor Air Bersih	18
Lampiran Tabel	21

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan dan Energi Atas Dasar Harga Berlaku, Provinsi Banten, Tahun 2018 - 2019 (Milyar Rupiah)	10
Gambar 2. Persentase Luas Wilayah Pertambangan Menurut Jenis Bahan Tambang di Provinsi Banten Tahun 2019	12
Gambar 3. Banyaknya Pelanggan PLN di Banten Menurut Kabupaten Kota Tahun 2019	15
Gambar 4. Persentase Konsumsi Listrik PLN Menurut Pelanggan di Banten Tahun 2019	16
Gambar 5. Realisasi Volume Penjualan Gas Kota Triwulanan di Provinsi Banten Tahun 2018 – 2019 (Juta m3)	17
Gambar 6. Persentase Banyaknya Pelanggan PAM di Provinsi Banten Tahun 2019	19

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan, Penggalan dan Energi, Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Banten Tahun 2018-2019 (Juta Rupiah)	23
Tabel 2. Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan, Penggalan dan Energi, Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Banten Tahun 2018-2019 (Juta Rupiah)	24
Tabel 3. Distribusi Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan, Penggalan dan Energi Terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Banten Tahun 2018-2019 (Persentase)	25
Tabel 4. Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertambangan, Penggalan dan Energi Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Banten Tahun 2018-2019 (Persentase)	26
Tabel 5. Jumlah Perusahaan Pertambangan Menurut Jenis Bahan Tambang di Provinsi Banten Tahun 2019	27
Tabel 6. Luas Wilayah Pertambangan Menurut Jenis Bahan Tambang di Provinsi Banten Tahun 2019	28
Tabel 7. Jumlah Produksi Pertambangan Menurut Jenis Bahan Tambang di Provinsi Banten Tahun 2019	29
Tabel 8. Penyediaan, Penjualan dan Susut Energi Listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) di Provinsi Banten (MWh), 2018-2019	30
Tabel 9. Banyaknya Pelanggan, Daya tersambung dan Energi Listrik Terjual di Provinsi Banten Tahun 2019	31
Tabel 10. Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten di Banten Tahun 2019.....	32

Tabel 11.	Realisasi Volume Penjualan Gas Kota Triwulanan di Provinsi Banten Tahun 2010 – 2019 (m ³)	33
Tabel 12.	Jumlah Perusahaan Air Minum, Kapasitas Produksi, Produksi Air Minum Dan Sumber Air yang Dipakai di Provinsi Banten Tahun 2018-2019	34
Tabel 13	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019.....	35
Tabel 14.	Banyaknya Pekerja Teknis dan Non Teknis Perusahaan Daerah Air Minum di Provinsi Banten Tahun 2015 -2019	36
Tabel 15.	Banyaknya Pelanggan Perusahaan Air Minum Menurut Jenis Pelanggan di Provinsi Banten Tahun 2018 - 2019...	36
Tabel 16.	Banyaknya Volume Air yang Didistribusikan Menurut Jenis Pelanggan di Provinsi Banten Tahun 2018 - 2019...	37
Tabel 17.	Banyaknya Nilai Air yang Didistribusikan Menurut Jenis Pelanggan di Provinsi Banten Tahun 2018- 2019	38

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan suatu daerah bisa dilihat dari perkembangan ekonomi sektoralnya. Salah satu indikator yang sudah cukup dikenal masyarakat adalah PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). Dalam PDRB Provinsi Banten, sektor Pertambangan (pertambangan dan penggalan) dan sektor Energi (listrik, gas dan air bersih) memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam penyediaan sarana dan prasarana ekonomi, penyerapan tenaga kerja dan input pendapatan nasional dan daerah.

Pertambangan dan energi merupakan faktor input yang dibutuhkan bagi pembangunan terutama di negara yang sedang berkembang untuk mendukung kebijakan industrialisasi yang diterapkan dan mengarah pada pertumbuhan ekonomi serta perubahan dalam upaya bergerak menjadi negara maju. Sedangkan bagi negara maju (negara industri), energi diperlukan agar teknologi yang dibuat dapat berfungsi. Hal ini mengindikasikan bahwa energi merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi baik untuk kegiatan ekonomi maupun kegiatan lainnya.

Eksplorasi atau penambangan sumber-sumber energi yang akan dilakukan haruslah dilakukan dengan bijaksana, mengingat

keterbatasan persediaan sumber energi. Oleh karena itu pencarian dan pengembangan energi alternatif perlu dilakukan agar persediaan energi tetap terjaga.

Sektor pertambangan dan energi di Banten, walaupun peranannya dalam PDRB Banten tidak terlalu besar, tetap tidak dapat diabaikan keberadaannya. Secara keseluruhan kontribusinya pada tahun 2019 sebesar 2,85 persen atau mencapai sekitar 17,52 triliun rupiah, dimana sektor pertambangan memberikan *share* sebesar 0,69 persen dan energi 2,16 persen.

Gambaran tersebut akan diuraikan per-sektor dalam publikasi Profil Statistik Pertambangan dan Energi Provinsi Banten Tahun 2019, dengan tujuan untuk melihat potensi pertambangan dan energi serta dinamika dari sektor tersebut.

1.2. Ruang Lingkup

Data yang disajikan dalam publikasi ini antara lain mengenai populasi perusahaan, produksi, tenaga kerja dan output perusahaan sektor listrik, gas dan air yang hanya dikelola pemerintah pusat dan daerah, jadi tidak termasuk yang dihasilkan oleh pihak swasta. Khusus untuk sektor pertambangan, data yang disajikan hanya berupa populasi perusahaan dan produksinya saja. Hal ini disebabkan keterbatasan data yang tersedia pada sektor tersebut.

Data-data yang digunakan berupa data primer maupun data sekunder. Data primer diolah dari hasil survei, sedangkan data sekunder diperoleh dari data yang berasal dari publikasi lain dan informasi dari instansi terkait.

<https://banten.bps.go.id>

BAB II

KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam penyusunan publikasi ini antara lain :

2.1. Sektor Pertambangan (Pertambangan dan Penggalian)

Perusahaan Pertambangan adalah suatu perusahaan yang kegiatannya meliputi pengambilan dan persiapan untuk pengolahan lanjutan dari benda padat, benda cair dan gas, baik yang ada di permukaan bumi (tambang terbuka) maupun dalam tanah (tambang dalam). Hasil kegiatannya antara lain: minyak dan gas bumi, emas, perak, mangan, batu bara dan pasir besi.

Perusahaan Penggalian adalah suatu perusahaan yang kegiatannya meliputi pengambilan segala jenis bahan galian. Bahan galian adalah unsur kimia, mineral dan segala macam bahan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batu bara, minyak bumi dan bahan radio aktif). Bahan galian ini antara lain: batu gunung, kaolin, pasir dan lain sebagainya.

Kegiatan pemecahan, peleburan, pemurnian dan segala proses pengolahan hasil pertambangan/penggalian tidak termasuk

kegiatan pertambangan/penggalian, akan tetapi digolongkan dalam kegiatan industri.

Berdasarkan besar dan potensinya, perusahaan pertambangan terdiri dari :

Golongan A (Strategis): adalah perusahaan yang bahan tambangnya dapat dimanfaatkan untuk pertahanan dan keamanan dalam suatu perekonomian negara, antara lain minyak dan gas bumi, batubara, aspal dan sebagainya.

Golongan B (Vital) adalah perusahaan yang bahan tambangnya dipergunakan untuk memenuhi hajat hidup orang banyak, antara lain emas, perak, pasir besi dan sebagainya.

Golongan C (Bahan Galian Industri), pada umumnya banyak diusahakan oleh rakyat maupun swasta lainnya. Penambangan jenis bahan tambang ini dapat dilakukan dengan mudah dan tidak memerlukan teknologi tinggi karena terdapat di atas permukaan bumi dan dengan segera dapat dipasarkan. Jenis tambang tersebut antara lain: batu kapur, pasir, tanah liat dan sebagainya.

2.2. Sektor Energi (Listrik, Gas dan Air)

Perusahaan Listrik Negara adalah perusahaan yang bergerak di bidang tenaga listrik untuk kepentingan masyarakat dan negara dan

meliputi usaha-usaha produksi, transmisi, distribusi, perencanaan dan pembangunan serta pengembangan jasa-jasa tenaga listrik.

Perusahaan Gas Negara adalah perusahaan yang bergerak di bidang tenaga produksi gas kota untuk keperluan bahan bakar bagi rumah tangga, industri dan sebagainya.

Perusahaan Daerah Air Minum adalah perusahaan yang kegiatannya mengumpulkan, menjernihkan dan mendistribusikan air bersih secara langsung melalui pipa penyalur kepada pelanggan.

Secara umum kedua sektor diatas menggunakan konsep dan definisi sebagai berikut :

Pekerja adalah orang yang bekerja pada perusahaan baik pekerja operasional dan perawatan maupun pekerja lainnya di bidang teknik maupun administrasi.

Nilai Output adalah Nilai produksi yang dijual/didistribusikan serta ditambah pendapatan lainnya.

BAB III

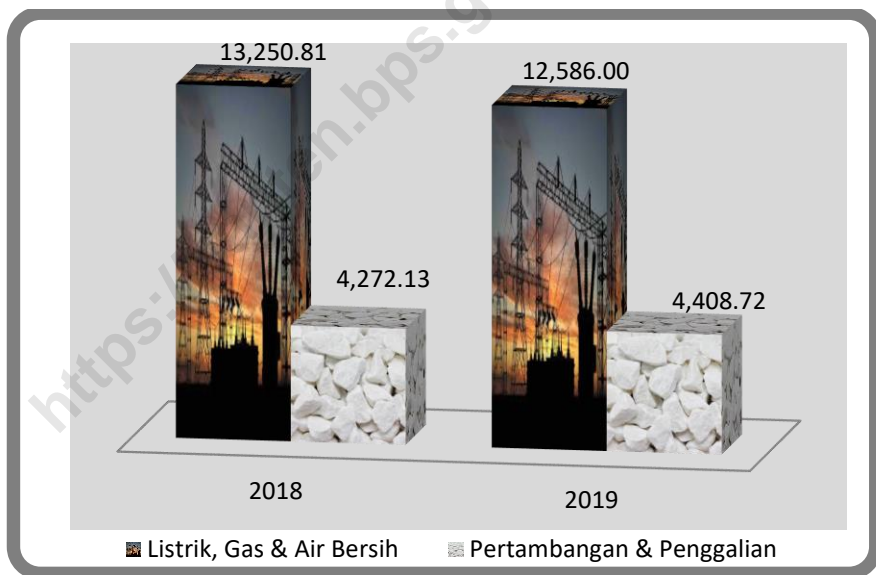
PROFIL STATISTIK PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Salah satu indikator yang dapat dipakai untuk melihat perkembangan suatu sektor/kegiatan ekonomi dalam satu wilayah pada periode tertentu, adalah PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). Dalam PDRB yang termasuk kegiatan pertambangan dan Energi adalah Sektor Pertambangan dan Penggalian terdiri dari Pertambangan Minyak dan Gas Bumi, Pertambangan Batubara dan Lignit, Pertambangan Bijih Logam dan Pertambangan dan Penggalian Lainnya. Sedangkan untuk Sektor Energi adalah Listrik, Gas dan Air Bersih. Selain perkembangan atau laju pertumbuhannya, dapat dilihat juga kontribusi sektor tersebut dalam pembentukan PDRB.

Berdasarkan harga berlaku, besarnya nilai tambah sektor Pertambangan dan Penggalian ditambah Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih (Energi) tahun 2019 adalah sebesar 16,99 triliun rupiah atau memberi kontribusi sebesar 2,56 persen terhadap PDRB Banten. Sektor Pertambangan dan Penggalian sebesar 4,41 triliun rupiah (0,69 persen) dan sektor Listrik, Gas dan Air Bersih (Energi) 12,59 triliun rupiah (1,89 persen). Sedangkan pada tahun 2018, besarnya nilai tambah sektor pertambangan dan energi sebesar 17,52 triliun rupiah dengan kontribusi 2,85 persen terhadap total PDRB Banten.

Secara absolut PDRB sektor Pertambangan dan Penggalian serta sektor Listrik, Gas dan Air Bersih (Energi) tahun 2019, terjadi penurunan sebesar 529,284 milyar rupiah dibandingkan tahun sebelumnya, sementara distribusi persentase juga mengalami penurunann dari sebesar 2,85 persen menjadi 2,55 persen (Gambar 1).

Gambar 1. Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan dan Energi Atas Dasar Harga Berlaku, Provinsi Banten Tahun 2018 -2019 (Milyar Rupiah)



3.1. Sektor Pertambangan dan Penggalian

Peranan sektor pertambangan dan penggalian terhadap perekonomian Provinsi Banten masih relatif kecil. Pada tahun 2019 subsektor pertambangan memberi sumbangan sebesar 0,62 persen, sedangkan subsektor penggalian sebesar 0,07 persen terhadap PDRB Banten. Secara absolut PDRB atas harga berlaku untuk subsektor pertambangan sebesar 3,973 triliun rupiah, sedangkan subsektor penggalian sebesar 435,38 miliar rupiah, dengan pertumbuhan ekonomi untuk sektor pertambangan dan penggalian sebesar 0,38 persen.

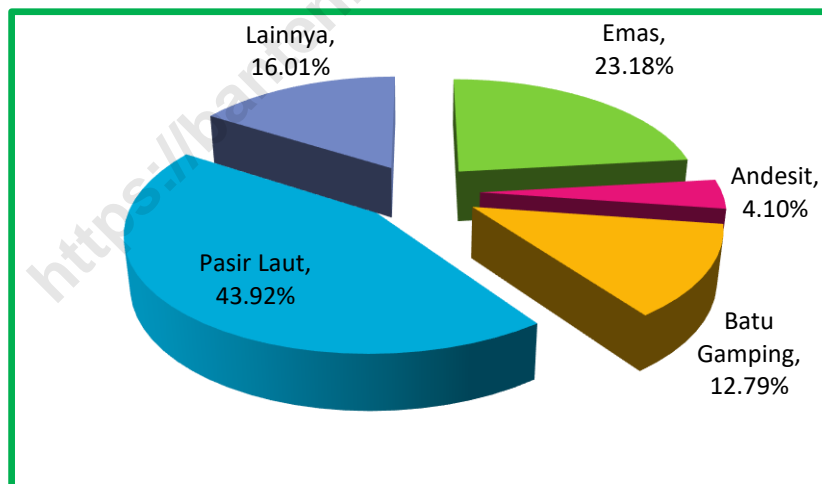
Provinsi Banten mempunyai potensi sumber daya alam (SDA) yang melimpah, salah satunya adalah sektor pertambangan dan penggalian dengan potensi hasil tambang dan galian yang beraneka ragam. Jenis hasil tambang dan galian tersebut dikelompokkan dalam :

- Bahan galian industri bangunan : andesit, basalt, sirtu, marmer dan batu apung
- Bahan galian mineral industri : gamping/kapur, fosfat, zeolit, gips dan bentonit
- Bahan galian industri keramik : lempung, tokesi, pasir kuarsa dan felspar.

- o Bahan galian batu mulia : kalsedon, rijang, opal, jasper, krisopas dan fosil kayu terkarsikan.

Selain komoditas yang ada, masih banyak lagi potensi alam lainnya di sektor pertambangan dan penggalian yang selama ini tersedia akan tetapi masih belum dikelola secara optimal. Sebagai contoh, adalah kawasan pantai selatan yang diyakini mempunyai kandungan bahan tambang/batuan yang kaya dengan batubara, mineral, emas dan lainnya.

Gambar 2. Persentase Luas Wilayah Pertambangan Menurut Jenis Bahan Tambang di Provinsi Banten Tahun 2019 (Persentase)



Dari Gambar 2, terlihat bahwa luas lahan yang digunakan untuk usaha pertambangan paling besar adalah untuk penggalian pasir laut yang menguasai 43,92 persen dari total wilayah tambang di Banten tahun 2019 atau seluas 54.677 Hektar. Pada posisi kedua adalah 23,18 persen (12.672 Ha) area tambang dikuasai oleh penggalian tambang emas. Selanjutnya penggalian batu gamping sebesar 12,79 persen (6.994,2 Ha), dan penggalian batu andesit 4,10 persen atau 2.243 hektar.

3.2. Sektor Energi

Sektor ini terdiri dari 3 (tiga) subsektor yaitu subsektor Listrik, Gas Kota dan Air bersih. Sumber listrik terbesar berasal dari PLTU Suralaya di Kota Cilegon dan PLTU Labuan di Kabupaten Pandeglang, sedangkan sumber air bersih umumnya dikelola oleh PDAM masing-masing kabupaten/kota, di samping perusahaan air minum yang dikelola swasta. Untuk subsektor gas, sumber gas kota berasal dari Serpong di Kota Tangerang Selatan dan pada tahun 2019 ini ada pendistribusiannya di kota Cilegon. Sumber data listrik diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) Banten dan sumber data air bersih diperoleh dari PDAM dari kabupaten/kota di Provinsi Banten.

Kontribusi sektor energi terhadap PDRB Banten pada tahun 2019 sebesar 1,86 persen, di mana subsektor listrik menyumbang 0,33 persen, gas kota dan air bersih masing-masing menyumbang 1,48 persen dan 0,08 persen. Secara absolut, PDRB atas dasar berlaku untuk subsektor listrik, gas kota dan air bersih masing-masing sebesar 2,28 triliun rupiah, 9,85 triliun rupiah dan 513,34 miliar rupiah.

3.2.1. Sub Sektor Listrik

Dalam memenuhi kebutuhan tenaga listrik, sebagian besar penduduk di Banten memakai listrik yang didistribusikan oleh PT. PLN (persero) Distribusi Banten.

Unit pelanggan rumah tangga merupakan pelanggan terbesar, mencapai 3.077.930 pelanggan (92,27 %) dari keseluruhan pelanggan pada tahun 2019 yang berjumlah 3.335.742 pelanggan (Gambar 3).

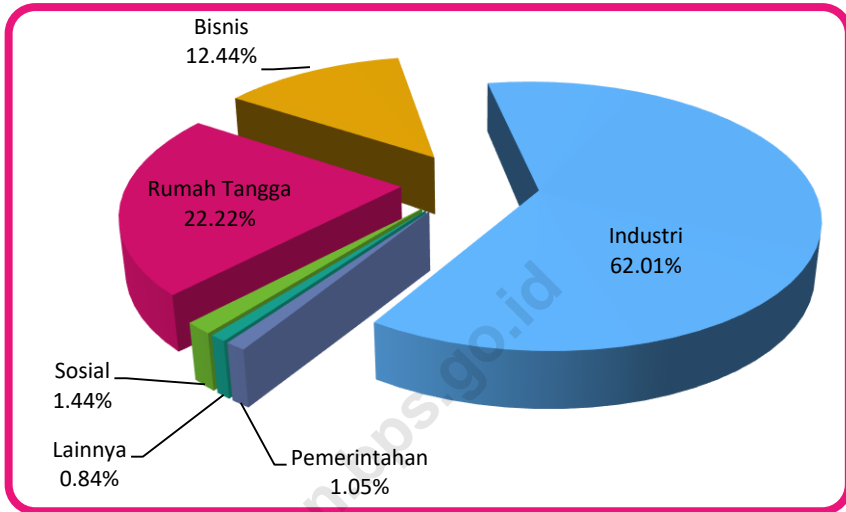
Berdasarkan kabupaten kota (Tabel 10), jumlah pelanggan Listrik terbesar adalah Kabupaten Tangerang sebanyak 917.146 pelanggan (27,50 %). Berikutnya adalah Kota Tangerang Selatan sebanyak 521.424 pelanggan (15,63 %). Dan yang paling sedikit pelanggannya adalah Kota Cilegon sebanyak 176.615 pelanggan (5,29%)

Gambar 3. Banyaknya Pelanggan PLN di Banten Menurut Kabupaten Kota Tahun 2019



Sebagian besar energi listrik diserap oleh sektor industri yakni 14.601 MWh (62,01 %). Untuk kelompok pelanggan rumahtangga, meskipun merupakan kelompok pelanggan yang terbesar, ternyata hanya mengkonsumsi energi listrik sebesar 5.231 MWh (22,22 %) dari keseluruhan energi yang dihasilkan oleh PLN Distribusi Banten (Gambar 4).

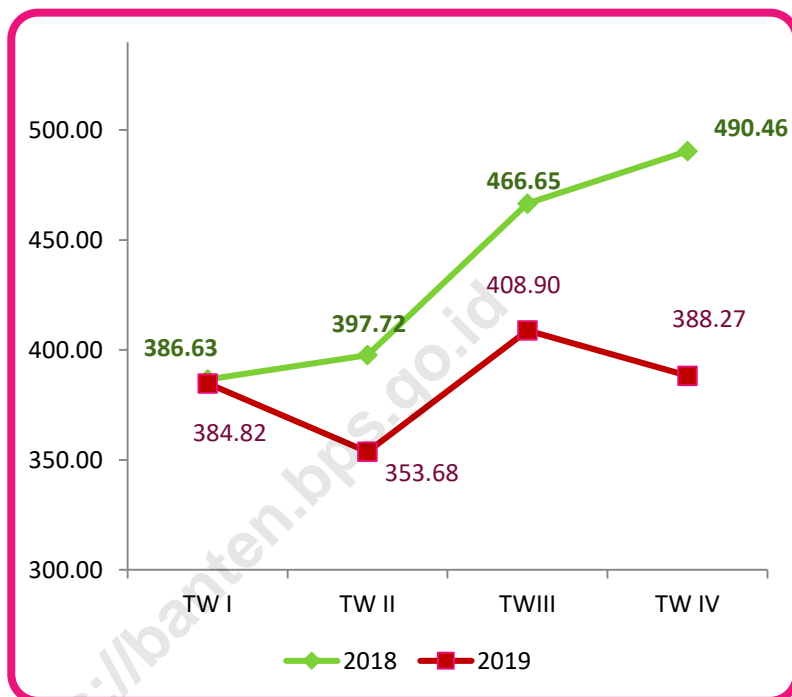
Gambar 4. Persentase Konsumsi Listrik PLN menurut Pelanggan di Provinsi Banten Tahun 2019



3.2.2. Sub Sektor Gas Kota

Gas kota merupakan sumber energi yang sangat dibutuhkan dalam pemenuhan kebutuhan hidup, terutama di daerah perkotaan. Selain industri, gas kota juga dikonsumsi oleh rumahtangga, yang disalurkan melalui pipa-pipa gas bawah tanah. Gas kota dapat dijadikan energi alternatif untuk kebutuhan rumahtangga, mengingat harganya yang cukup murah dibandingkan gas tabung elpiji maupun minyak tanah.

Gambar 5. Realisasi Volume Penjualan Gas Kota Triwulanan di Provinsi Banten Tahun 2018 – 2019 (Juta m³)



Selama tahun 2019 realisasi penjualan gas kota mengalami penurunan sebesar 11,82 persen dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 volume penjualan gas kota sebesar 1,74 miliar m³ turun menjadi 1,54 miliar m³ pada tahun 2019. Volume penjualan tertinggi terjadi pada triwulan III (Juni-September 2019) sebesar 408,90 juta m³

sedangkan penjualan terendah pada triwulan II (April - Juni 2019) sebesar 353,68 juta m³ (lihat Tabel 11).

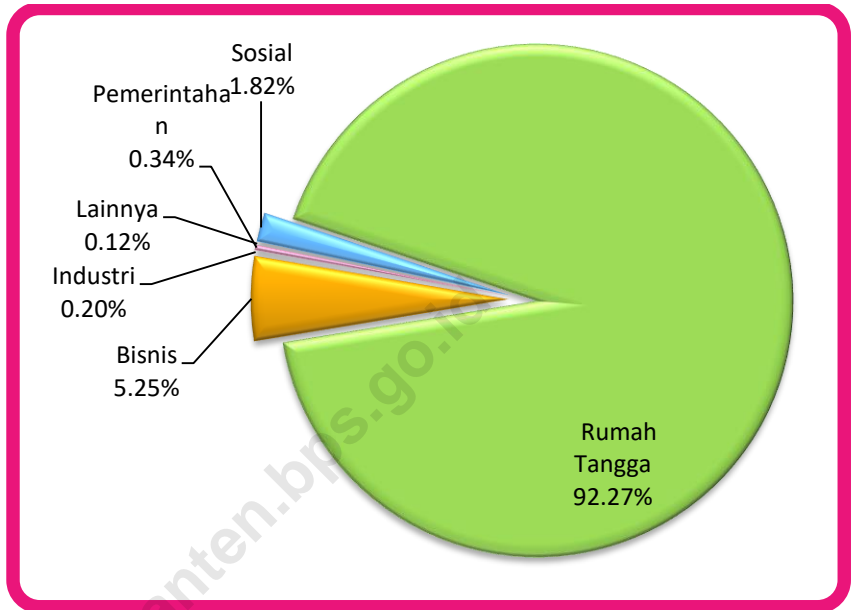
3.2.3 Sub Sektor Air Bersih

Ketersediaan air minum sebagai kebutuhan vital bagi kelangsungan hidup sepatutnya terus diupayakan dan ditingkatkan kecukupannya. Di Banten pada tahun 2018 dan 2019 jumlah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang saat ini tercatat sebanyak 8 perusahaan, yang tersebar di 8 kabupaten/kota dengan jumlah produksi air sebesar 266.653 juta m³ yang bersumber dari air sungai, air danau, mata air, artesis dan lainnya (Tabel 13).

Jumlah tenaga kerja atau karyawan PDAM pada tahun 2019 sebanyak 1.284 orang, dengan rincian 508 orang tenaga teknis dan 776 orang tenaga non teknis. Proporsi tenaga kerja teknik dan non teknik yaitu sebanyak 39,56 persen dan 60,44 persen dari total tenaga kerja.

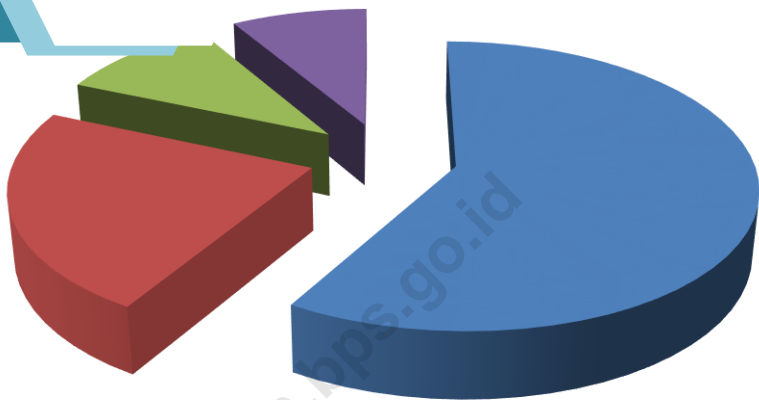
Jumlah pelanggan air minum dari PDAM tahun 2019 tercatat sebanyak 311.659 pelanggan, lebih tinggi dari tahun sebelumnya 291.681 pelanggan. Jika dilihat dari kelompoknya, pelanggan terbesar didominasi oleh kelompok rumah tangga yang mencapai 293.866 pelanggan atau 92,29 persen dari keseluruhan pelanggan PDAM (Gambar 6).

Gambar 6. Persentase Banyaknya Pelanggan PDAM di Provinsi Banten Tahun 2019



Berdasarkan Tabel 16, volume air yang didistribusikan PDAM, pada tahun 2019 mencapai 218,34 juta m³, dimana kelompok rumah tangga merupakan pemakai air yang terbesar yaitu mencapai 28,25 persen. Sedangkan kelompok pelanggan industri menempati urutan ke dua, yang mencapai 20,22 persen dari keseluruhan volume air yang disalurkan.

Lampiran Tabel



Tabel 1: Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan, Penggalian dan Energi, Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Banten Tahun 2018 - 2019 (Milyar Rupiah)

Lapangan Usaha	Nilai Tambah Bruto	
	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalian	4 272,13	4 408,72
• Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	1 384,18	1 338,31
• Pertambangan Batubara dan Lignit	112,58	103,80
• Pertambangan Bijih Logam	2 367,06	2 531,23
• Pertambangan dan Penggalian Lainnya	408,30	435,38
Pengadaan Listrik, Gas	12 770,04	12 072,66
• Ketenagalistrikan	2 075,90	2 222,32
• Gas	10 694,14	9 850,35
Pengadaan Air	481,83	513,34
PDRB Banten	615 107,75	664 963,40

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

Catatan : *)Angka sementara

***)Angka sangat sementara

Tabel 2 : Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan, Penggalian dan Energi, Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Banten Tahun 2018 – 2019 (Milyar Rupiah)

Lapangan Usaha	Nilai Tambah Bruto	
	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalian	2 871,46	2 882,42
• Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	728,64	717,49
• Pertambangan Batubara dan Lignit	88,42	86,42
• Pertambangan Bijih Logam	1 773,15	1 782,42
• Pertambangan dan Penggalian Lainnya	281,25	296,09
Pengadaan Listrik, Gas	4 480,41	4 327,31
• Ketenagalistrikan	1 754,02	844,48
• Gas	2 726,39	2 482,83
Pengadaan Air	416,27	439,68
PDRB Banten	434 014,59	458 022,71

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

Catatan : *)Angka sementara

***)Angka sangat sementara

Tabel 3 : Distribusi Nilai Tambah Bruto Sektor Pertambangan, Pengecambahan dan Energi Terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Banten Tahun 2018 – 2019 (Persentase)

Lapangan Usaha	Nilai Tambah Bruto	
	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Pengecambahan	0,69	0,66
• Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	0,23	0,20
• Pertambangan Batubara dan Lignit	0,02	0,02
• Pertambangan Bijih Logam	0,38	0,38
• Pertambangan dan Pengecambahan Lainnya	0,07	0,07
Pengadaan Listrik, Gas	2,08	1,82
• Ketenagalistrikan	0,34	0,33
• Gas	1,74	1,48
Pengadaan Air	0,08	0,08
PDRB Banten	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

Catatan : *)Angka sementara

***)Angka sangat sementara

Tabel 4 : Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertambangan, Penggalan dan Energi Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Banten Tahun 2018 - 2019 (Persentase)

Lapangan Usaha	Nilai Tambah Bruto	
	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)
Pertambangan dan Penggalan	0,72	0,38
• Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	-0,96	- 1,53
• Pertambangan Batubara dan Lignit	- 3,25	- 2,26
• Pertambangan Bijih Logam	0,77	0,52
• Pertambangan dan Penggalan Lainnya	6,47	5,28
Pengadaan Listrik, Gas	7,20	- 3,42
• Ketenagalistrikan	8,26	5,16
• Gas	6,52	- 8,93
Pengadaan Air	4,87	5,62
PDRB Banten	5,82	5,53

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

Catatan : *)Angka sementara

***)Angka sangat sementara

Tabel 5 : Jumlah Perusahaan Pertambangan Menurut Jenis Bahan Tambang di Provinsi Banten Tahun 2018-2019

Jenis Bahan Tambang	Jumlah Perusahaan	
	2018 ¹	2019 ¹
(1)	(2)	(3)
1. Batubara	3	3
2. Emas	10	10
3. Andesit	62	65
4. Zeolit	2	2
5. Galena	2	2
6. Pasir Darat	36	38
7. Pasir Kuarsa	14	17
8. Bentonit	6	5
9. Tanah Liat	2	2
10. Tanah Urug	1	2
11. Batu Gamping	10	10
12. Tras	5	5
13. Pasir Besi	1	1
14. Pasir Laut	27	28
15. Feldspar	1	1
16. Dolomit	1	1

Keterangan: ¹ Mencakup IUP Eksplorasi, IPR, IUP OP, dan IUP OP Penjualan

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten

Tabel 6 : Luas Wilayah Pertambangan Menurut Jenis Bahan Tambang di Provinsi Banten Tahun 2018-2019

Jenis Bahan Tambang	Luas Wilayah (ha)	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Batubara	5 611,00	5 611,00
2. Emas	12 672,20	12 672,20
3. Andesit	1 860,15	2 243,74
4. Zeolit	101,20	101,20
5. Galena	518,00	518,00
6. Pasir Darat	363,40	323,40
7. Pasir Kuarsa	805,40	854,80
8. Bentonit	56,80	56,80
9. Tanah Liat	237,90	237,90
10. Tanah Urug	0,90	5,90
11. Batu Gamping	6 994,20	6 994,20
12. Tras	384,00	384,00
13. Pasir Besi	10,00	384,00
14. Pasir Laut	24 013,59	24 013,59
15. Feldspar	5,00	5,00
16. Dolomit	272,00	272,00

Keterangan: 1 Mencakup IUP Eksplorasi, IPR, IUP OP, dan IUP OP Penjualan

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten

Tabel 7 : Jumlah Produksi Pertambangan Menurut Jenis Bahan Tambang di Provinsi Banten Tahun 2018-2019

Jenis Bahan Tambang	Produksi			
	2018		2019	
	M3	Ton	M3	Ton
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batubara	-	-	-	-
2. Emas	-	0,61	-	0,50
3. Andesit	4 301 001,60	-	4 642 579,00	62 688,00
4. Zeolit	450,00	-	700,00	--
5. Galena	-	-	-	-
6. Pasir Darat	1 301 509,00	-	200 449,00	29 823,00
7. Pasir Kuarsa	58 871,00	-	133 652,00	-
8. Bentonit	-	-	-	-
9. Tanah Liat	-	-	-	443 051,00
10. Tanah Urug	12 260,00	-	-	-
11. Batu Gamping	84 381 779,00	-	-	4 228 187,00
12. Tras	-	-	-	-
13. Pasir Besi	-	-	-	-
14. Pasir Laut	-	-	-	-
15. Feldspar	-	-	-	-

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten

Tabel 8 : Penyediaan, Penjualan dan Susut Energi Listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) di Provinsi Banten (MWh), 2018-2019

Bulan	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Tenaga listrik yang tersedia	25 682 952	26 322 412
Tenaga listrik yang terjual	23 161 850	23 584 296
Tenaga listrik yang terpakai oleh sistem distribusi	87 322	89 496
Tenaga listrik yang susut	1 062 492	1 150 442
Persentase tenaga listrik yang susut (%)	4,14%	4,37%

Sumber : P.T PLN (Persero) Distribusi Banten

Tabel 9 : Banyaknya Pelanggan, Daya Tersambung dan Energi Listrik Terjual di Banten Tahun 2019

Klasifikasi Pelanggan	Banyaknya Pelanggan	Daya Tersambung (kVA)	Energi Terjual (MWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial	60 712	219 005	339
Rumah Tangga	3 077 930	3 125 243	5 231
Bisnis	175 019	1 852 302	2 930
Industri	6 698	5 627 765	14 601
Pemerintahan	11 280	162 074	248
Lainnya	4 103	22 940	198
Jumlah	3 335 742	11 009 329	23 547

Sumber : P.T PLN (Persero) Banten

Tabel 10 : Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten di Banten Tahun 2019

Kabupaten/Kota	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Pandeglang	253 252	292 253	307 708
Kabupaten Lebak	362 462	397 155	424 551
Kabupaten Tangerang	785 612	850 184	917 146
Kabupaten Serang	321 685	346 316	364 578
Kota Tangerang	325 222	342 045	358 534
Kota Cilegon	160 253	168 635	176 615
Kota Serang	235 440	251 077	265 199
Kota Tangerang Selatan	468655	494850	521424
Jumlah	2 912 581	3 142 515	3 335 755

Sumber : P.T PLN (Persero) Banten

Tabel 11 : Realisasi Penjualan Gas Kota Triwulanan di Provinsi Banten 2010-2019 (m³)

Tahun	Triwulan				Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)		
2010	415 427 341	398 114 512	420 491 718	440 800 790	1 674 834 361
2011	394 972 658	397 275 300	413 582 906	451 887 088	1 657 717 952
2012	408 684 818	403 345 700	435 750 977	408 425 545	1 656 207 040
2013	363 990 947	358 858 980	375 381 161	19 485 517	1 517 716 605
2014	407 173 104	430 603 933	389 784 806	423 063 576	1 650 625 419
2015	410 337 224	386 537 692	403 030 991	419 104 492	1 619 010 401
2016	394 256 619	385 010 685	339 414 335	347 059 780	1 465 741 419
2017	332 449 891	349 581 054	351 726 889	358 445	1 329 203 181
2018	386 633 999	397 717 618	466 648 379	490 462 732	1 741 462 728
2019	384 822 277	353 683 006	408 897 530	388 269 863	1 535 672 677

Sumber/Source: PT. Perusahaan Gas Negara Tbk

Tabel 12 : Jumlah Perusahaan Air Minum, Kapasitas Produksi, Produksi Air Minum dan Sumber Air yang Dipakai di Provinsi Banten, Tahun 2018 - 2019

Uraian	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Jumlah Perusahaan	8	8
Kapasitas Produksi Potensial (Liter/detik)	10 089	10 064
Kapasitas Produksi Efektif (Liter/detik)	8 359	8274
Produksi Air (Ribu m ³)	115 352	266 653
Sumber Air (m ³)	209 582 729	270 588 324
▪ Sungai	62 004 888	235 801 510
▪ Danau/Waduk	11 263 833	12 130 933
▪ Mata Air	16 604 245	6 835 741
▪ Artesis	-	8 250 709
▪ Lainnya	29 352 128	7 569 431

Sumber : Survei Perusahaan Air Bersih (Badan Pusat Statistik Provinsi Banten)

Tabel 13 : Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2019

Kabupaten/Kota	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai/Value (juta rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Pandeglang	20 716	6 491 532	20 494
Kabupaten Lebak	30 682	4 351 717	27 284
Kabupaten Tangerang	148 581	133 645 713	516 539
Kabupaten Serang	31 493	6 341 079	36 891
Kota Tangerang	58 364	19 958 015	113 632
Kota Cilegon	19 673	46 907 945	456 644
Kota Serang	2 150	649 054	1 593
Kota Tangerang Selatan	-	-	-
Jumlah	311 659	218 345 055	1 173 078

Sumber : Survei Perusahaan Air Bersih

**Tabel 14 : Banyaknya Pekerja Teknis dan Non Teknis
Perusahaan Daerah Air Minum di Provinsi Banten
Tahun 2015 - 2019**

Tahun	Banyaknya Pekerja		Jumlah
	Teknis	Non Teknis	
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	534	639	1 173
2016	495	754	1 249
2018	564	746	1 310
2019	508	776	1 284

Sumber : Survei Perusahaan Air Bersih (Badan Pusat Statistik Provinsi Banten)

**Tabel 15 : Banyaknya Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum
Menurut Jenis Pelanggan di Provinsi Banten
Tahun 2018 - 2019**

Jenis Pelanggan	Jumlah Pelanggan	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Rumah Tangga	274 710	293 866
Niaga / Perdagangan	11 724	10 384
Industri	1 383	3 561
Badan Sosial	2 852	3 073
Instansi Pemerintah	715	627
Lainnya (termasuk penyusutan)	297	148
Jumlah	291 681	311 659

Sumber : Survei Perusahaan Air Bersih (Badan Pusat Statistik Provinsi Banten)

Tabel 16 : Banyaknya Volume Air yang didistribusikan oleh Perusahaan Daerah Air Minum Menurut Jenis Pelanggan di Provinsi Banten Tahun 2018 – 2019

Jenis Pelanggan	Volume Air (m3)	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Rumah Tangga	59 560 762	61 690 328
Niaga / Perdagangan	3 556 894	2 753 452
Industri	43 357 331	44 152 613
Badan Sosial	2 107 975	1 943 934
Instansi Pemerintah	661 153	770 591
Lainnya (termasuk penyusutan)	117 639 170	105 449 576
Jumlah	226 883 285	218 345 055

Sumber : Survei Perusahaan Air Bersih (Badan Pusat Statistik Provinsi Banten)

**Tabel 17 : Banyaknya Nilai Air yang didistribusikan oleh
Perusahaan Daerah Air Minum Menurut Jenis Pelanggan
di Provinsi Banten Tahun 2018 - 2019**

Jenis Pelanggan	Nilai Air yang didistribusikan (Juta Rupiah)	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Rumah Tangga	278 441	293 599
Niaga / Perdagangan	25 165	20 913
Industri	438 240	444 488
Badan Sosial	4 273	4 416
Instansi Pemerintah	3 981	4 561
Lainnya (termasuk penyusutan)	372 221	396 365
Jumlah	1 122 324	1 173 078

Sumber : Survei Perusahaan Air Bersih (Badan Pusat Statistik Provinsi Banten)

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://banten.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BANTEN**

Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B) Kav. H1-2
Jl. Raya Syekh Nawawi Al-Bantani – Curug, Kota Serang 42171 Telp.(0254) 267027;
Faks.(0254) 267026, E-mail : banten@bps.go.id; Website : <http://banten.bps.go.id>

ISSN 2356-3729



9 772356 372001